FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TERJADINYA PERKAWINAN USIA MUDA DI DESA TELUK AUR KECAMATAN RAMBAH SAMO KABUPATEN ROKAN HULU

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1) Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial UNP

YENI SELFIA
55006 / 2010

PROGRAM STUDI NON KEPENDIDIKAN GEOGRAFI
JURUSAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2015

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	**: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perkawinan Usia Muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.**
Nama	**: Yeni Selfia**
NIM/TM	**: 55006/2010**
Program Studi	**: Geografi**
Jurusan	**: Geografi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Januari 2015

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dra. Yurni Suasti, M.Si	**Drs. Surtani, M.Pd**
NIP. 19620603 198603 2 001	**NIP. 19620214 198803 1 001**

Mengetahui:

Ketua Jurusan Geografi

Dra. Yurni Suasti, M.Si

NIP. 19620603 198603 2 001

PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Geografi Jurusan Geografi
Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang

Judul	**: Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perkawinan Usia Muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.**
Nama	**: Yeni Selfia**
NIM/TM	**: 55006/2010**
Program Studi	**: Geografi**
Jurusan	**: Geografi**
Fakultas	**: Ilmu Sosial**

Padang, Januari 2015

Tim Penguji :

Nama	**Tanda Tangan**
1. Dra. Yurni Suasti, M.Si	1.
2. Drs. Surtani, M.Pd	2.
3. Dr. Paus Iskarni, M.Pd	3.
4. Ahyuni, ST, M.Si	4.
5. Ratna Wilis, S.Pd, MP	5.

ABSTRAK

Yeni Selfia, 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perkawinan Usia Muda Di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penelitan ini bertujuan untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perkawinan usia muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Data dikumpulkan melalui wawancara. Subjek dalam penelitian ini yaitu pasangan yang menikah di bawah usia 20 tahun bagi perempuan sebanyak 10 orang, orang tua (Ibu) yang anaknya menikah di usia muda sebanyak 3 orang, tokoh masyarakat, Kepala Desa Teluk Aur dan Kepala KUA Kecamatan Rambah Samo. Teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Sedangkan teknik keabsahan data yang digunakan adalah perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian menemukan bahwa penyebab terjadinya perkawinan usia muda dapat digambarkan melalui dua model. Model I yaitu kurangnya dukungan orang tua terhadap anak seperti finansial yang rendah menyebabkan kebutuhan sekolah anak kurang terpenuhi. Kurangnya perhatian orang tua menyebabkan pergaulan anak menjadi bebas. Di sisi lain, jarak tempuh yang agak jauh ke sekolah dan tidak terdapatnya angkutan umum terutama pada hari-hari tertentu seperti pada musim hujan anak lebih memilih tidak berangkat ke sekolah. Pada akhirnya kondisi-kondisi seperti inilah yang menyebabkan anak putus sekolah kemudian akan memanggil mereka untuk kawin di usia muda. Model II yaitu kurangnya kepedulian orang tua terhadap masa depan anak karena tidak adanya penekanan terhadap pentingnya pendidikan sehingga anak lebih memilih tidak melanjutkan sekolah. Putusnya sekolah anak membuat anak menjadi seorang pengangguran akibatnya terjadi pengaruh lingkungan yang tidak baik terhadap anak karena di lingkungannya para remaja sudah biasa menikah muda jadi melihat temannya menikah mengakibatkan adanya keinginan anak untuk menikah juga meskipun masih berusia muda.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang dengan judul "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Perkawinan Usia Muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu".

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulisan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dra. Yurni Suasti, M.Si selaku pembimbing I yang telah memberikan dorongan, petunjuk dan arahan yang memperkaya pengetahuan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
2. Drs. Surtani, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan dorongan, bimbingan, arahan serta bantuan yang sangat berharga dalam menyelesaikan skripsi.
3. Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku penasehat akademik.
4. Dra. Yurni Suasti dan Ahyuni, S.T, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNP.
6. Dekan beserta seluruh Staf FIS UNP yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk melaksanakan penelitian.

7. Bupati Kabupaten Rokan Hulu beserta Staf yang telah memberikan izin rekomendasi pada penulis untuk penelitian.
8. Kepala Kantor Urusan Agama Kecamatan Rambah Samo beserta Staf yang telah membantu dalam penelitian serta memberikan data yang dibutuhkan.
9. Kepala Desa Teluk Aur beserta Staf yang telah membantu dalam penelitian serta memberikan data yang dibutuhkan.
10. Teristimewa buat Ayahanda dan Ibunda tercinta beserta keluarga besar yang telah banyak berkorban, memberikan semangat, motivasi dan do'a yang tidak henti-hentinya dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Seluruh keluarga besar Jurusan Geografi dan khususnya semua teman-teman Bp 2010 seperjuangan yang telah memberikan bantuan, semangat, dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan arahan serta dorongan yang telah diberikan mendapat balasan yang setimpal dari ALLAH SWT. Penulis menyadari bahwa dari penelitian dalam skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, karena itu penulis mengharapkan saran dan bantuan yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini, kirannya hasil ini dapat dimanfaatkan bagi kita semua.

Padang, Januari 2015

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR LAMPIRAN viii
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Fokus Penelitian 4
C. Pertanyaan Penelitian 4
D. Tujuan Penelitian 4
E. Manfaat Penelitian 4

BAB II KERANGKA TEORITIS
A. Kajian Teori 6
1. Pengertian Perkawinan 6
2. Perkawinan Usia Muda 7
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perkawinan usia muda 8
a. Keinginan Sendiri 8
b. Ekonomi Orang Tua 10
c. Tingkat Pendidikan 12
d. Orang Tua 14
e. Media Elektronik dan Lingkungan 16
f. Adat dan Agama 17
B.Diagram Alir 19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 21
B. Lokasi Penelitian 22
C. Subjek Penelitian 22
D. Tahap-tahap Penelitian 23
1. Tahap Pralapangan 23
2. Tahap Pekerjaan Lapangan 23
3. Tahap Analisis Data 23
E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 24
1. Sumber Data 24
2. Teknik Pengumpulan Data 24
F. Teknik Analisis Data 25
1. Reduksi Data 25
2. Penyajian Data 26
3. Penarikan Kesimpulan 26

G. Teknik Keabsahan Data 26
1. Perpanjangan Keikutsertaan 26
2. Ketekunan pengamatan 27
3. Triangulasi 27

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN
A. Temuan Umum 28
1. Gambaran Lokasi Umum 28
B. Hasil Penelitian 31
C. Pembahasan 46

BAB V PENUTUP
A. Kesimpulan 51
B. Saran 52

DAFTAR PUSTAKA 54

LAMPIRAN 56

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Jumlah Perempuan yang Menikah di Usia Muda tahun 2011-2013 di Desa Teluk Aur 3

2. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Desa Teluk Aur Pada Maret 2014 29

3. Komposisi Penduduk Menurut Mata Pencaharian di Desa Teluk Aur Tahun 2013 30

4. Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan di Desa Teluk Aur Tahun 2013 30

5. Daftar Informan Dalam Penelitian 55
6. Display Data Temuan Penelitian 63
7. Reduksi Data Temuan Penelitian 68
8. Triangulasi Data Temuan Penelitian 71

DAFTAR GAMBAR

Gambar

Halaman

1. Diagram Alir 20
2. Wawancara terhadap Sarmi (20 tahun) 32
3. Wawancara terhadap Rahayu Vita Sari (18 tahun) 33
4. Wawancara terhadap Nopida (19 tahun) 34
5. Wawancara terhadap Suryana (19 tahun) 35
6. Wawancara terhadap Riani (17 tahun) 36
7. Wawancara terhadap Rohani (20 tahun) 37
8. Wawancara terhadap Raminem (50 tahun) 38
9. Wawancara terhadap Sunarti (20 tahun) 39
10. Wawancara terhadap Syarifah (44 tahun) 40
11. Wawancara terhadap Permai (28 tahun) 40
12. Wawancara terhadap Muslim (42 tahun) 41
13. Wawancara terhadap H. Samsu Azhari, S.AG, M.Sy (49 tahun) 42
14. Wawancara terhadap Lediana (20 tahun) 43
15. Wawancara terhadap Arles (21 tahun) 44
16. Wawancara terhadap Hotnida (22 tahun) 45
17. Model I Penyebab Terjadinya Perkawinan Usia Muda yang Terjadi Di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu..... 47
18. Model II Penyebab Terjadinya Perkawinan Usia Muda yang Terjadi Di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu..... 49

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

9. Panduan Wawancara 56
10. Daftar Informan Dalam Penelitian 62
11. Display Data Temuan Penelitian 63
12. Reduksi Data Temuan Penelitian 68
13. Triangulasi Data Temuan Penelitian 71
14. Peta Lokasi Penelitian 77
15. Surat Izin Penelitian 80

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ikatan perkawinan (pernikahan) adalah suatu hal yang sangat sakral, baik menurut ajaran agama maupun kedudukannya dalam Undang-Undang perkawinan No. 1 Tahun 1974. Dalam pasal 1 Undang-Undang Perkawinan No.1 Tahun 1974 dikatakan bahwa "perkawinan adalah ikatan lahir dan batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia atau kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa". Oleh karena itu perkawinan merupakan suatu yang alami yang sudah menjadi kodrat alam, bahwa dua jenis kelamin yang berbeda akan mempunyai daya tarik antara satu dengan yang lainnya untuk hidup bersama.

Dalam UU No. 1 tahun 1974, pasal 7 ayat (1) menyatakan bahwa perkawinan hanya diijinkan jika pihak pria sudah mencapai umur 19 dan pihak wanita sudah mencapai umur 16 tahun. Sedangkan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN,2010) dalam Astuty (2007) menyatakan bahwa usia perkawinan pertama diijinkan apabila pihak pria mencapai umur 25 tahun dan wanita mencapai umur 20 tahun.

Sarwono (2006) dalam Risnawati (2008) juga mengatakan perkawinan usia muda adalah nama yang lahir dari komitmen moral dan keilmuan yang kuat, sebagai sebuah solusi alternatif sedangkan batas usia dewasa bagi laki-laki 25 tahun dan bagi perempuan 20 tahun, karena kedewasaan seseorang tersebut ditentukan kematangan fisik maupun non

fisik. Jadi pada saat tersebutlah baik pria maupun wanita diasumsikan telah cukup matang untuk memasuki gerbang perkawinan dengan segala permasalahannya.

Sementara itu dari kenyataan yang ditemui dalam masyarakat masih banyak terjadi perkawinan usia yang relatif muda bahkan di bawah batas usia minimum. Hal ini masih banyak dijumpai di daerah pedesaan salah satunya adalah Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu. Desa Teluk Aur merupakan salah satu daerah perkebunan yaitu perkebunan kelapa sawit. Di daerah ini perkawinan usia muda masih terus berlanjut, padahal perkawinan yang sukses membutuhkan kedewasaan tanggung jawab secara fisik maupun mental untuk bisa mewujudkan harapan yang ideal dalam kehidupan berumah tangga.

Kecamatan Rambah Samo memiliki 14 Desa, salah satu diantaranya adalah Desa Teluk Aur. Jumlah perkawinan yang terjadi di Desa Teluk Aur dari tahun 2011-2013 sebanyak 136 pasang akan tetapi jumlah perempuan yang menikah di usia muda (di bawah usia 20 tahun) sebanyak 44 orang sehingga dari 14 Desa yang ada di Kecamatan Rambah Samo, Desa Teluk Aur merupakan urutan ke 2 tertinggi jumlah perempuan yang melakukan perkawinan di usia muda dari tahun 2011-2013. Untuk lebih jelas di bawah ini adalah data jumlah perempuan yang menikah di usia muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu pada tahun 2011-2013, adalah sebagai berikut:

Tabel I.1. Jumlah Perempuan yang menikah di Usia Muda tahun 2011-2013 di Kecamatan Rambah Samo.

No.	Desa	Jumlah Perempuan yang menikah di Usia Muda			
		2011	2012	2013	Jumlah
1	Rambah Samo Barat	20 orang	13 orang	17 orang	50 orang
2	Rambah Samo	10 orang	15 orang	19 orang	43 orang
3	Rambah Utama	10 orang	12 orang	11 orang	33 orang
4	Rambah Baru	6 orang	7 orang	9 orang	22 orang
5	Pasir Makmur	3 orang	6 orang	7 orang	16 orang
6	Karya Mulya	9 orang	11 orang	10 orang	30 orang
7	Marga Mulya	5 orang	7 orang	6 orang	18 orang
8	Masda Makmur	2 orang	3 orang	2 orang	7 orang
9	Langkitin	9 orang	9 orang	11orang	29 orang
10	Lubuk Napal	10 orang	7 orang	9 orang	26 orang
11	Teluk Aur	11 orang	14 orang	18 orang	44 orang
12	Sungai Salak	7 orang	3 orang	9 orang	19 orang
13	Lubuk Bilang	8 orang	10 orang	3 orang	21 orang
14	Sei Kuning	9 orang	11 orang	11 orang	31orang
Jumlah		**119 orang**	**128 orang**	**142 orang**	**389 orang**

Sumber: KUA Kecamatan Rambah Samo Tahun 2014.

Melihat fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang masalah perkawinan usia muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu, yang mana Desa tersebut merupakan kampung halaman peneliti sehingga dapat memudahkan peneliti untuk mendapatkan informasi dari masyarakat. Disamping itu penulis juga sudah mengetahui, mengenal, dan memahami karakteristik Desa serta masyarakatnya.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **"Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Terjadinya Perkawinan Usia Muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu".**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perlu adanya fokus penelitian karena luasnya masalah yang ada. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perkawinan usia muda.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, maka yang menjadi pertanyaan dalam penelitian ini adalah faktor-faktor apa sajakah yang mempengaruhi terjadinya perkawinan usia muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perkawinan usia muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

E. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan latar belakang dan tujuan penelitia, maka penelitian ini dapat dimanfaatkan dan digunakan antara lain :

1. Sebagai dasar untuk melanjutkan penyusunan Skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (SI) di Jurusan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai informasi bagi masyarakat dan Pemerintah di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perkawinan usia muda.
3. Sebagai informasi bagi lembaga setempat atau instansi terkait di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu untuk menyusun konsep baru dalam mengatasi terjadinya perkawinan usia muda.

BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian menemukan bahwa penyebab terjadinya perkawinan usia muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu dapat digambarkan melalui dua model. Model I yaitu kurangnya dukungan orang tua terhadap anak seperti finansial yang rendah serta perhatian rendah. Finansial yang rendah seperti pendapatan keluarga yang hanya berkisar Rp50.000,00-Rp70.000,00 perhari sehingga kebutuhan sekolah anak tidak terpenuhi. Kurangnya perhatian orang tua menyebabkan pergaulan anak menjadi bebas seperti anak sudah berpacaran, berpacaran dalam waktu yang lama yaitu 1-3 tahun dan selalu gonta-ganti pacar saat anak masih duduk di bangku sekolah.

Di sisi lain, jarak tempuh dari rumah ke sekolah agak jauh yaitu 5-7 km, tidak terdapat angkutan umum yang menyebabkan anak di musim hujan kurang berminat sekolah. Akibat hal tersebut membuat anak putus sekolah sehingga tanpa memikirkan akibatnya anak melakukan perkawinan di usia muda.

Model II yaitu kurangnya kepedulian orang tua terhadap masa depan anak karena tidak adanya penekanan terhadap pentingnya pendidikan sehingga anak lebih memilih tidak melanjutkan sekolah. Putusnya sekolah anak membuat anak menjadi seorang pengangguran. Menganggur selama 1-2 tahun

menyebabkan adanya pengaruh lingkungan yang tidak baik terhadap anak, karena di kampungnya para remaja sudah biasa menikah muda jadi melihat teman menikah jadi ingin menikah meskipun masih berusia muda. Hal itulah yang menyebabkan terjadinya perkawinan usia muda di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

B. Saran

Pada bagian ini penulis mengemukakan beberapa saran yang ada relepannya dengan penelitian, saran ini ditujukan kepada :

1. Diharapkan kepada pihak Pemerintah Kecamatan Rambah Samo untuk dapat memberikan penyuluhan tentang Undang-Undang perkawinan No.1 Tahun 1974 kepada seluruh masyarakat supaya masyarakat lebih paham tentang perkawinan.
2. Diharapkan kepada pihak Pemerintah Kecamatan Rambah Samo terutama di Desa Teluk Aur supaya dapat mengatasi kurangnya kemauan anak untuk melanjutkan tingkat pendidikan karena adanya keterjangkauan sarana pendidikan sehingga mengakibatkan terjadinya perkawinan usia muda.
3. Orang tua diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya pendidikan terhadap masa depan anak dan selalu memperhatikan serta mengontrol pergaulan anak-anaknya agar tidak melakukan perkawinan di usia muda.

4. Kepada masyarakat Desa Teluk Aur yang telah memiliki pendidikan yang lebih tinggi diharapkan supaya bersedia menjadi motivator untuk memberikan pengarahan mengenai perkawinan usia muda dengan tujuan untuk mengurangi terjadinya perkawinan di usia muda.
5. Diharapkan dilakukan penelitian lanjutan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perkawinan usia muda serta solusi dari perkawinan usia muda yang terjadi di Desa Teluk Aur Kecamatan Rambah Samo Kabupaten Rokan Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharmi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Astuty. Sri Yuli. 2007. *Fkator-Fkator Penyebab terjadinya Perkawinan Usia Muda di Kalangan Remaja di Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang.* Skripsi. Medan: USU.

Jalaluddin. 2004. *Psikologo Agama.* Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Karlina. 2006. *Persepsi Masyarakat Tentang Perkawinan Usia Muda di Kanagarian Kinali Kecamatan Kinali Kabupaten Pasaman Barat.* Skripsi, *Padang: FIS UNP*.

Kartini, Kartono. *Pemimpin dan Kepemimpinan.* Jakarta: PT. Grafindo Persada.

Meleong, Lexy J. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Meleong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Meleong, Lexy J. 2002. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad, Farouk dan Djali. 2005. *Metodologi Penelitian Sosial.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Mudyahardjo, Ridja. 2009. *Pengantar Pendidikan Sebuah Studi Awal Tentang Dasar Pendidikan Pada Iumumnya Dan Pendidikan Indonesia.* Jakarta: PT. Raya Grafindo Persada.

Ramulyo, Mohd.Idris. 1996. *Hukum Perkawinan Islam.* Jakarta:Bumi Aksara.

Risnawati. 2008. *Perkawinan Usia Muda di Kecamatan Simpang Alahan Mati Kabupaten Pasaman.* Skripsi, Padang: FIS UNP.

Selvia. Neni. 2011. *Perkawinan Usia Muda Tahun 2000-2010 dan Faktor yang Mempengaruhinya di Kanagarian Rabi Jonggor.* Padang: FIS UNP.

Sheraden, Michael. 2006. *Asset Untuk Orang Miskin.* Jakarta: Raja Grafindo.

Sugiono. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.